

PROGRAM STUDI

Sekolah Farmasi ITB menyelenggarakan program studi profesi apoteker selama dua semester bagi sarjana (S1) bidang studi farmasi untuk menjadi Apoteker (*Pharmacist*).

Sasaran pendidikan adalah tercapainya kompetensi apoteker sesuai dengan persyaratan nasional (Ikatan Apoteker Indonesia) dan global (*Federation Internationale Pharmaceutique / FIP*).

Dengan standar kompetensi tersebut, lulusan diarahkan sesuai minat bekerja di berbagai sektor kefarmasian: industri farmasi (formulasi, bahan baku), pelayanan kefarmasian (rumah sakit, apotek, puskesmas), regulasi (pengawasan, pembinaan, pengujian dan pemeriksaan), saintifik (penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan), serta sektor lain yang berkaitan dengan kefarmasian

VISI, MISI & TUJUAN UMUM

Visi

Menjadi lembaga penyelenggara Program Profesi Apoteker yang unggul di tingkat nasional dan diakui internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan Program Profesi Apoteker yang bermutu bagi lulusan Sarjana Farmasi yang potensial.
2. Meningkatkan kerjasama yang efektif dengan stakeholder, antara lain Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi (APTFI, AASP), Organisasi Profesi (IAI, FAPA, FIP), dan KFN untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan yang bermutu.

Tujuan Umum

- a. Menghasilkan Apoteker yang mampu memahami, menghayati dan melaksanakan pekerjaan serta jabatan profesi kefarmasian dengan baik, berkepribadian teguh, memiliki integritas dan loyalitas tinggi pada profesinya, komunikatif dan responsif terhadap tantangan serta permasalahan kesehatan masyarakat.
- b. Mengembangkan kemampuan akademik calon Apoteker baik dalam aspek keilmuan, manajemen, peraturan perundang-undangan maupun etika profesi sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pekerjaan kefarmasian.



KURIKULUM

Pendidikan Profesi Apoteker diselenggarakan dalam dua semester, terdiri atas perkuliahan, Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), dan ujian apoteker. Perkuliahan dilaksanakan pada semester pertama dan praktek kerja (industri, rumah sakit, apotek, atau pemerintahan) dilaksanakan pada semester kedua.

Struktur kurikulum pendidikan profesi apoteker adalah :

- Mata kuliah inti sesuai APTFI
Farmakoterapi Terapan (2 SKS), Pelayanan Kefarmasian (2 SKS), Integrated Dispensing (2 SKS), Manajemen Farmasi (3 SKS), PKPA Wajib Apotek (4 SKS), PKPA Pilihan: Industri (8 SKS); Rumah Sakit (8 SKS); Pemerintahan (4 SKS).
- Materi Pembelajaran Instusional
Peraturan Per UU Farmasi & Etika Profesi (2 SKS), Studi Kasus Pelayanan Kefarmasian (2 SKS), Studi Kasus Manufaktur Sediaan Farmasi (2 SKS), Interaksi Obat (2 SKS), Farmasi Sosial (2 SKS), Obat Bahan Alam (2 SKS), Komunikasi Profesi (2 SKS), Farmasi Industri (3 SKS), Distribusi & Rantai Pasokan Perbekalan Farmasi (2 SKS), Manajemen Mutu (2 SKS), Ujian Apoteker (2 SKS).

Catatan : angka dalam tanda kurung adalah Satuan Kredit Semester (SKS)
1 SKS Kuliah = 1 jam tatap muka di kelas, 1 jam kerja mandiri, 1 jam tugas terstruktur
1 SKS Kerja Praktek = 1 minggu bekerja di tempat Praktek Kerja

Metode perkuliahan: kuliah tatap muka, diskusi interaktif, presentasi mahasiswa, simulasi kegiatan/praktek, PBL (*problem based learning*), kuliah tamu.



UJIAN APOTEKER

Sistem ujian apoteker dirancang untuk mengukur kemampuan seorang calon apoteker dalam memenuhi standar, kompetensi apoteker, keterampilan profesional, sikap dan etika sebagai sarjana penyandang jabatan profesi.

Ujian apoteker terdiri dari 2 tahap yaitu : Tahap I terdiri dari Ujian Penelusuran Pustaka (UPP) dan Ujian Praktek. Tahap II ujian lisan untuk menguji wawasan profesi peserta ujian yang mencakup: aspek legislasi dan regulasi obat, aspek informasi obat dalam pelayanan kefarmasian, dan aspek formulasi, produksi dan pengendalian mutu bahan baku dan sediaan obat.

Kelulusan ujian apoteker tersebut akan menjadi syarat keikutsertaan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) - CBT

PENGAJAR

Staf pengajar Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Farmasi ITB adalah pengajar tetap ITB dan para praktisi yang kompeten di bidang profesi farmasi di industri, apotek, rumah sakit, pemerintahan serta pakar dalam bidang komunikasi, psikologi dan manajemen.

Dosen tamu dan penguji lisan adalah praktisi dari berbagai Instansi Kefarmasian

FASILITAS

Perpustakaan, Laboratorium Simulasi Farmasi Klinik, Ruang Kuliah, Bimbingan / Konseling, Fasilitas pelayanan kesehatan di UPT Yankes ITB, Tempat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

PESERTA

Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Farmasi - ITB terbuka untuk sarjana (S1) bidang studi farmasi dari semua perguruan tinggi farmasi yang terakreditasi. Berdasarkan ketersediaan tempat praktek praktek, jumlah peserta dari luar ITB dibatasi (diseleksi) melalui ujian seleksi.



Kuliah Tamu oleh Nyoman Sukertha, Senior Vice President PT. APL

PENDAFTARAN

Untuk melaksanakan pelamaran, calon mahasiswa dipersilakan untuk melaksanakan pendaftaran secara online di laman <http://usm.itb.ac.id> dengan mengunggah dokumen-dokumen persyaratan sebagai berikut :

1. Ijazah Sarjana Farmasi asli.
2. Transkrip Nilai Sarjana Farmasi asli.
3. Pas Foto berwarna terbaru, dengan ukuran 4 x 6 cm.
4. Bukti Kepemilikan Asuransi (dapat memfasilitasi rawat inap karena sakit).
5. Surat Keterangan Bebas Buta Warna asli dari Dokter Spesialis Mata. Surat Keterangan Tidak Buta Warna dari dokter umum/non spesialis mata, tidak dapat dipergunakan.
6. Surat Pernyataan Mengikuti Program Profesi Apoteker ITB.
7. Surat Pernyataan Keaslian Dokumen.
8. Surat Pernyataan Kesanggupan Membiayai Pendidikan.

Bukti pelunasan biaya seleksi dari luar ITB sebesar Rp. 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dan dari Alumni ITB sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah). Pelunasan biaya seleksi dapat dilaksanakan melalui mekanisme transfer ke nomor rekening berikut :

No. Rekening Virtual Account	988 00211 97000204
Nama Rekening Virtual Account	Pendaftaran Program Profesi ITB
Cabang	Bank BNI Cabang PTB
Alamat	Jl. Tamansari N0 80 Bandung

Waktu Pendaftaran & Ujian Seleksi

Pendaftaran calon mahasiswa, pengumuman hasil seleksi ujian, dan biaya pendidikan Program Studi Profesi Apoteker ITB dapat dilihat di laman <https://usm.itb.ac.id>. Ujian seleksi program studi Profesi Apoteker diadakan tiap semester atau minimal 2x dalam setahun.

INFO LEBIH LANJUT

Direktorat Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan ITB
Gd. CCAR ITB Lt. 4, Jl. Tamansari no. 64 Bandung
Telp./Fax. : 022-2530689, 022-2508519
E-mail: usmitb@pusat.itb.ac.id

SEKRETARIAT
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH FARMASI - ITB
Gedung Yusuf Panigoro, Lt. 1
Jl. Ganesa 10 Bandung 40132
Telp./Fax. (022) 250 4852 - (022) 251 4125
www.fa.itb.ac.id

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN

Pasal 108

Praktik kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 1 Ayat 2

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pasal 1 Ayat 17

Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi



Program Studi

Profesi Apoteker



Sekolah Farmasi
Institut Teknologi Bandung